



RINGKASAN

DIANA AYU NOVITA SARI. Produksi Benih Pepaya (*Carica papaya* L.) di PT Raja Pilar Agrotama Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seed Production of Papaya (Carica papaya L.) at PT Raja Pilar Agrotama Special Region of Yogyakarta*. Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Pepaya (*Carica papaya* L.) merupakan buah yang mempunyai nilai nutrisi, dapat dimanfaatkan dalam bentuk buah segar dan hasil olahan. Pepaya mengandung banyak vitamin, dapat dijadikan olahan sayur baik daun, bunga, maupun buahnya. Tanaman pepaya secara umum dapat tumbuh pada berbagai jenis tanah, selain itu pepaya tergolong tanaman yang memerlukan cahaya penuh, suhu optimal tanaman pepaya berkisar antara 25-30°C tanaman pepaya yang mendapat sinar matahari dalam jumlah yang banyak akan lebih cepat berbunga dan berbuah.

Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan di PT Raja Pilar Agrotama Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan produksi benih pepaya. Metode yang dilakukan terdiri dari berbagai kegiatan meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi Pustaka, serta pengumpulan dan analisis data. Kegiatan PKL dimulai dari tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023. kegiatan produksi benih pepaya, kegiatan ini dilaksanakan di PT Raja Pilar Agrotama Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan produksi benih pepaya dimulai dari penentuan lokasi tanam, persiapan benih sumber, persiapan lahan, persemaian pepaya, penanaman, pemeliharaan, *roguing*, pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit, seleksi bunga dan buah, panen, pengolahan benih, pengujian mutu benih di laboratorium, penyimpanan, pengemasan dan pelabelan, dan pemasaran.

Penggunaan benih pepaya bermutu melalui efisiensi produksi dan perluasan skala usaha dapat mengatasi permasalahan fluktuasi produksi pepaya di Indonesia. Benih pepaya bermutu dipenuhi melalui proses produksi dan proses pengujian mutu benih di laboratorium. Benih bermutu memiliki pengertian bahwa varietasnya benar dan murni, mempunyai mutu genetik, mutu fisiologis, dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan standar mutu pada kelasnya

Produksi benih adalah teknologi agronomi yang pada prosesnya dikendalikan dan diatur sehingga merupakan proses kompleks untuk menjamin kualitas dan kuantitas Kegiatan penanganan benih merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai dari optimalisasi produksi benih di lapangan hingga benih akan ditanam kembali.

Sertifikasi benih berperan penting dalam menghasilkan benih bermutu pada produksi benih, yaitu dengan menerapkan pengendalian mutu, benih sumber bersertifikat, dan pengawasan lapangan selama produksi serta setelah panen.

Kata kunci: benih bermutu, benih bersertifikat, pengujian benih, *roguing*